

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian studi kasus ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Menurut pendapat Moleong (2005) mengenai penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam, yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data. Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian analisis kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penentuan kebijakan manajemen kompensasi dan penggunaan manajemen kompensasi dalam meningkatkan kepuasan kerja dan loyalitas sumber daya manusia kepada perusahaan atau organisasi.

### **3.2. Subjek Penelitian**

Subjek yang akan digunakan dalam penelitian terdiri dari tiga macam data yaitu:

### **1.2.1. Observasi**

Observasi (pengamatan) adalah metode yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Karena penelitian yang digunakan termasuk jenis kualitatif maka observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur merupakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai penentuan kebijakan kompensasi dan penggunaan kompensasi yang dilakukan oleh kantor Palang Merah Indonesia Kabupaten Jepara.

### **1.2.2. Wawancara**

Metode interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara semi terstruktur yang bertujuan untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di wawancarai diminta pendapat dan ide-idenya dan ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Metode ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting

### **1.2.3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa rekaman video atau rekaman suara, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya. Studi dokumen merupakan

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

### **1.3. Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kantor PALANG MERAH INDONESIA Kabupaten Jepara yang beralamat Jl. Raya Jepara-bangsri KM 3 kompleks RSI Sultan Hadlirin. Jepara adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Wilayah ini berbatasan dengan Laut Jawa di barat dan utara, Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus di timur, serta Kabupaten Demak di selatan.

### **1.4. Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini, responden atau informan penelitian berjumlah 4 informan yang meliputi :

1. Informan kunci atau pihak internal selaku pengambilan kebijakan organisasi oleh Bapak Sutedjo selaku ketua Palang merah Indonesai kabupaten jepara
2. Informan non kunci atau pihak eksternal
  - a. Ibu Roosiana Rakhmawati selaku kepala markas PALANG MERAH INDONESIA kabupaten jepara.
  - b. Bapak Handoko Irawan selaku pegawai di kantor PALANG MERAH INDONESIA kabupaten jepara.
3. Pendapat para ahli / pakar yang diambilkan dari buku atau Dosen akademik kampus UNISNU yang ahli membidangi manajemen sumber daya manusia.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini

peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu : (Sugiyono, 2009),

### **3.5.1. Metode Observasi (pengamatan)**

Merupakan metode yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi terus terang merupakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Penulis juga menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai penentuan kebijakan kompensasi dan penggunaan kompensasi yang dilakukan oleh kantor PALANG MERAH INDONESIA kabupaten jepara.

### **3.5.2. Metode Wawancara**

Metode interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara semi terstruktur yang bertujuan untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di wawancarai diminta pendapat dan ide-idenya dan ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Metode ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan

yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Dalam penelitian ini, menentukan narasumber (sampel) menggunakan teknik snowball sampling adalah sebuah teknik penentuan sampel yang bermula mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting yang berjumlah 3 informan yaitu pihak internal (pihak kunci) yang akan menentukan kebijakan yaitu pengurus PALANG MERAH INDONESIA kabupaten jepara dan 2 orang pihak eksternal (non kunci) yaitu kepala markas dan staff bagian sumber daya manusia selaku perencanaan dan pelaksana program yang sudah disetujui oleh pengurus PALANG MERAH INDONESIA kabupaten jepara (Sugiyono, 2008).

### **3.5.3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa rekaman video atau rekaman suara, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis yang bersifat kualitatif, yaitu meliputi catatan wawancara, catatan observasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, data resmi yang berupa dokumen atau arsip dalam proses pengumpulan data juga

pencatatan dari semua pandangan yang diperoleh dari manapun pada saat melakukan penelitian. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskripsi karena menguraikan dan menganalisis penggunaan manajemen kompensasi yang ada di kantor PALANG MERAH INDONESIA kabupaten jepara. Selanjutnya bila ditinjau dari sisi jenisnya termasuk kategori kualitatif karena metode yang digunakan dalam penelitian ini tertuju pada kondisi objek yang alamiah.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

### **3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Pendapat Moleong (2005) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data atau yang dikenal dengan sumber triangulasi sumber, yaitu peneliti mengumpulkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dari beberapa informasi. Kemudian dilihat bahwa data yang didapat dari informan dapat saling memperkuat ataupun kontradiksi, dan triangulasi, yaitu cara membandingkan dan mencocokkan derajat suatu kepercayaan informasi atau data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan data sekunder berupa dokumen terkait.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan :

- a. Perpanjangan pengamatan, ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat.

- b. Meningkatkan ketekunan, ini dilakukan dengan membaca seluruh catatan penelitian, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai yang diamati.
- c. Triangulasi, pada pengujian ini penelitian menggunakan membandingkan atau menyamakan hasil temuan derajat suatu kepercayaan informasi atau data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan data sekunder berupa dokumen terkait.
- d. Peneliti menanyakan pertanyaan penelitian yang sama tapi kepada sumber yang berbeda.
- e. Peneliti menanyakan pertanyaan penelitian yang sama tapi dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumen.
- f. Peneliti menanyakan pertanyaan penelitian yang sama tapi pada waktu yang berbeda.
- g. Diskusi teman sejawat, dengan diskusi akan timbul pertanyaan bila ada kekurangan maka peneliti harus kembali ke lapangan.
- h. Analisis kasus negatif, dengan metode ini penulis mencari kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian, jika semua sudah sama, maka hasil penelitian sudah dapat dipercaya.
- i. Member check (pengecekan anggota), mendiskusikan dengan sumber data, sampai tidak ada sanggahan lagi.